

Manual Mutu Penelitian
AKADEMI MARITIM SUAKA BAHARI
MM.LPM-AKMI.04

Revisi	: 00
Tanggal	: 30 September 2017

Dibuat oleh

Diperiksa oleh

Disahkan oleh

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	2
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	3
BAB 2 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP	
2.1 Pengertian	4
2.2 Ruang Lingkup	4
BAB 3 KEBIJAKAN MUTU DAN ORGANISASI	
PENJAMINAN MUTU	
3.1 Kebijakan Mutu Penelitian	5
3.2 Organisasi Penjaminan Mutu Penelitian	5
BAB 4 STANDAR DAN MEKANISME	
PEMENUHAN STANDAR	
4.1 Standar Perencanaan	8
4.2 Standar Pelaksanaan	8
4.3 Standar Monitoring dan Evaluasi	8
4.4 Mekanisme Pemenuhan Standar	
LAMPIRAN	
1. SOP Kegiatan Penelitian	
2. SOP Diseminasi hasil-hasil penelitian	
DAFTAR ACUAN	

1.1 Latar belakang

Tugas perguruan tinggi dirumuskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kaitannya dengan visi-misi, penelitian merupakan salah satu misi USD sebagai penggali kebenaran. Yaitu “Universitas Sanata Dharma menyelenggarakan penelitian terutama untuk menggali secara kritis kebenaran manusiawi dan mengembangkan martabat manusia” (Visi misi USD 2002:4).

Penelitian ilmiah, selanjutnya disebut penelitian, adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (UU Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu dan Teknologi). Perguruan tinggi harus memandu, mengelola dan memfasilitasi agar dharma pendidikan dan penelitian dapat dilaksanakan oleh setiap dosen dengan seimbang, baik secara individual maupun kelompok yang pada gilirannya secara langsung atau tidak langsung berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Mutu suatu universitas dapat dilihat dari perkembangan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun, penelitian menduduki posisi sentral di antara kedua kegiatan yang lain. Kegiatan yang unggul dalam bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dapat didasarkan atas hasil- hasil penelitian.

Dalam konteks menjaga dan meningkatkan mutu penelitian yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa di perguruan tinggi, diperlukan adanya standar mutu penelitian yang berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai mutu setiap penelitian mulai dari tahap pemilihan topik, penulisan proposal, seminar, pelaksanaan penelitian lapangan, hingga penulisan dan diseminasi hasil penelitian. Pengukuran keberhasilan kegiatan penelitian perlu dinyatakan dalam bentuk standar yang harus ditingkatkan terus menerus dari waktu ke waktu sehingga terjadi peningkatan mutu secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Manual mutu penelitian ini dibuat agar menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan-kegiatan

penelitian baik di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi dengan menerapkan siklus mutu yang berupa alur perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring-evaluasi. Dengan demikian pemanfaatan manual mutu ini diharapkan dapat:

1. Mendorong, mengakomodasi, dan memfasilitasi pengembangan penelitian-penelitian dasar dan terapan
2. Mendorong dikembangkannya kegiatan-kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat luas dalam upaya memanfaatkan sumberdaya alam demi peningkatan martabat manusia
3. Mendorong penelitian interdisipliner untuk tumbuh- kembangnya kelompok bidang ilmu dan tumbuhnya penelitian berorientasi produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat pengguna.

BAB II. PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP

2.1 Pengertian

Penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengertian yang asli atau setidaknya yang baru secara ilmiah. Penelitian sebagai salah satu dharma perguruan tinggi merupakan kegiatan telaah taat kaidah dalam upaya menemukan kebenaran dan/atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni. Selanjutnya, penelitian juga merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metode, model, atau informasi baru yang memperkaya IPTEKS. Penelitian dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi

Agar kegiatan penelitian di USD memiliki kekhasan, maka orientasinya harus sesuai dengan visi-misi USD. Seperti tertuang dalam misi USD, yaitu, bahwa penelitian dilakukan terutama untuk lebih menggali secara kritis kebenaran manusiawi dan mengembangkan martabat manusia, maka hal ini berarti bahwa seluruh kegiatan penelitian di USD harus terkait langsung maupun tidak langsung dengan peningkatan martabat manusia.

2.2 Ruang Lingkup

Manual mutu ini disusun agar menjadi pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan penelitian baik di

tingkat universitas, fakultas, maupun program studi. Penelitian yang dimaksud meliputi penelitian yang dilakukan dengan dana dari USD atau dana dari lembaga luar USD. Manual mutu ini dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang terkait.

3.1 Kebijakan Mutu

- 1) USD melaksanakan kegiatan penelitian untuk menggali dan mengembangkan potensi alam dan masyarakat Indonesia dalam upaya melindungi dan mengangkat martabat manusia serta budaya bangsa
- 2) Universitas Sanata Dharma mendorong kegiatan penelitian yang:
 - berdasarkan pada penyelesaian persoalan- persoalan nyata di masyarakat
 - berupa penelitian dasar untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - menggunakan pendekatan multi-disipliner untuk mengembangkan kelompok bidang ilmu
 - dapat dimanfaatkan untuk peningkatan mutu pembelajaran
- 3) USD memperhatikan dengan seksama implikasi etis di masyarakat menyangkut pilihan jenis penelitian, metode, dan hasilnya.

3.2 Organisasi Penjaminan Mutu

Struktur organisasi penjaminan mutu kegiatan Penelitian Universitas Sanata Dharma ditampilkan pada gambar 1.

Di tingkat Universitas:

1. Penjamin mutu kegiatan Penelitian terdiri atas Pimpinan Universitas dibantu oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Pimpinan Universitas menetapkan kebijakan, norma dan baku mutu penelitian dan disetujui oleh Senat Universitas.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat mengkoordinasi penelitian multi disiplin. Sebagai koordinator penelitian di tingkat Universitas, LPPM dapat mengajukan permohonan kepada rektor agar LPM melakukan monitoring dan evaluasi internal (MONEVIN)/audit pada kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan.

Di tingkat Fakultas:

- 1) Kegiatan penelitian di tingkat Fakultas dimaksudkan untuk memwadahi penelitian yang melibatkan bidang ilmu sejenis. Penjamin mutu kegiatan penelitian terdiri atas Dekan, yang jika diperlukan, dibantu oleh Tim Pengendali Mutu Fakultas yang bertugas melakukan monitoring dan evaluasi internal.

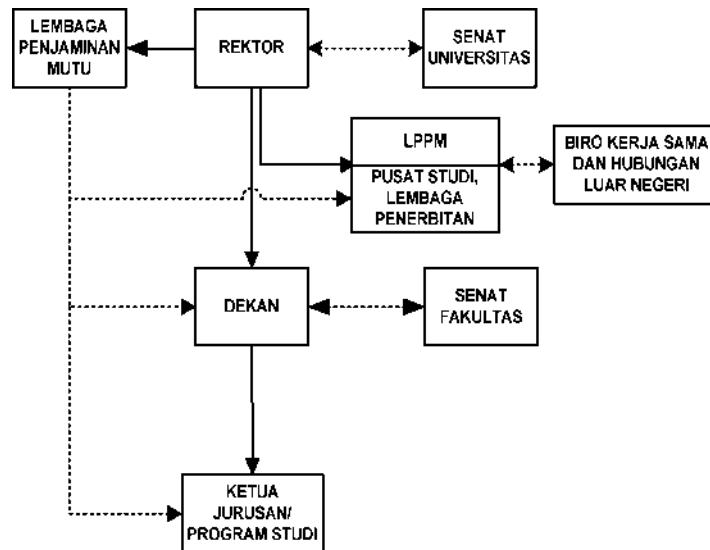
- 2) Dekan merumuskan butir-butir mutu dan kebijakan penelitian dan disahkan oleh Senat Fakultas. Butir- butir mutu yang ditetapkan di tingkat Fakultas harus berpedoman pada visi dan misi Fakultas, serta rencana strategis Fakultas.
- 3) Dekan sebagai perancang dan pelaksana kegiatan Penelitian di tingkat Fakultas dapat mengajukan permintaan kepada Rektor, agar LPM melakukan MONEVIN atas kegiatan-kegiatan penelitian dibawah tanggung jawabnya.

Di tingkat Jurusan/Program Studi:

- 1) Penelitian di tingkat Jurusan/program studi merupakan realisasi kebijakan penelitian di tingkat Fakultas. Penjamin mutu kegiatan penelitian di tingkat Jurusan/Program Studi terdiri atas ketua

Jurusan/Program Studi, dibantu oleh Tim Penjamin Mutu tingkat jurusan/program studi (jika ada).

- 2) Tim Penjamin Mutu terdiri atas wakil-wakil bidang minat dan keahlian dan berfungsi melakukan monitoring dan evaluasi internal kegiatan penelitian di tingkat Jurusan.
- 3) Monitoring dan evaluasi internal dilakukan atas permintaan Dekan atau berdasarkan ketentuan yang berlaku.



Gambar 1

Bagan struktur Organisasi

BAB IV. STANDAR DAN MEKANISME PENJAMINAN MUTU

1.1 Standar Perencanaan

- 1) Program pelatihan diselenggarakan guna meningkatkan kemampuan meneliti dan mutu penelitian.
- 2) Kegiatan penelitian dirancang sebagai perwujudan visi institusi dan menjadi bagian terpadu

dari tridharma Perguruan Tinggi.

- 3) Penelitian dirancang sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika yang sesuai dengan bidang ilmu.
- 4) Penelitian relevan dengan kebutuhan masyarakat, kebutuhan pembelajaran, dan pengembangan keilmuan.

1.2 Standar pelaksanaan

- 1) Kegiatan penelitian dikoordinasikan dengan baik melibatkan berbagai pihak terkait.
- 2) Produktivitas dan mutu penelitian dirangsang secara berkelanjutan dengan menyediakan dana, fasilitas, sarana-prasarana, dan penghargaan bagi para peneliti.
- 3) Diseminasi hasil penelitian difasilitasi baik di tingkat nasional maupun internasional.
- 4) Dosen menegakkan dan menjaga etika moral, sosial dan ilmiah dalam melakukan penelitian.
- 5) Perolehan paten hasil penelitian serta hak kekayaan intelektual atas hasil penelitian dikembangkan.
- 6) Hasil-hasil penelitian didokumentasikan dengan baik dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak yang akan memanfaatkannya.

6.1 Standar Monitoring dan Evaluasi

- 1) Kegiatan penelitian harus dimonitor dan dievaluasi secara berkala. Monitoring dan evaluasi dilakukan dalam bentuk seminar dan lokakarya tentang perkembangan penelitian serta kegiatan audit internal kegiatan penelitian.
- 2) Hasil monitoring dan evaluasi didokumentasikan untuk menyediakan data rekam jejak kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas secara berkelanjutan

6.2 Mekanisme Pemenuhan Standar

- 1) Untuk memenuhi **standar perencanaan** maka USD menyediakan peta jalan (roadmap) kegiatan penelitian yang tersosialisasi dengan baik, Buku pedoman penelitian dan kode etik penelitian, serta program pelatihan bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah.
- 2) Untuk memenuhi **standar pelaksanaan**, USD memfasilitasi kegiatan penelitian lintas bidang ilmu dan kerja sama penelitian dengan lembaga-lembaga eksternal dan industri baik nasional maupun internasional maupun melibatkan mahasiswa dalam penelitian. Fasilitas tersebut berupa insentif, sarana prasarana,

disemiasi hasil-hasil penelitian maupun pendokumentasian hasil-hasil penelitian. Secara rinci,

- a) Universitas perlu membuat aturan yang mewajibkan peneliti mempresentasikan hasil penelitiannya dalam pertemuan ilmiah, atau mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah nasional atau internasional.
- b) Universitas perlu mengalokasikan dana insentif untuk naskah yang berhasil dimuat dalam jurnal nasional/internasional.
- c) Universitas perlu mewajibkan setiap Fakultas untuk mengumpulkan setiap publikasi dan melaporkannya pada Rektor melalui Lembaga Penelitian.
- d) Agar supaya mutu publikasi dapat ditingkatkan, Universitas perlu merancang program pelatihan penulisan ilmiah bagi dosen muda.

- 3) **Monitoring dan evaluasi** kegiatan penelitian dilakukan baik dari segi substansi kajian maupun pemanfaatan dana penelitian oleh tim atau komisi penelitian yang ditugasi di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan/program studi. Mekanisme monitoring dan evaluasi diatur dalam pedoman penelitian USD.

Pengendalian standar mutu penelitian dilakukan melalui monitoring dan evaluasi internal (MONEVIN) yang dilakukan sesuai dengan siklus tahunan/semesteran penjaminan mutu di tingkat Universitas. MONEVIN diadakan untuk mengetahui apakah standar yang ditetapkan telah dipenuhi dan perlu ditingkatkan lagi.

MONEVIN dilakukan melalui dua cara, yakni:

Pertama: Berdasarkan pelaksanaan penelitian melalui evaluasi lembaga dengan berpedoman kepada kebijakan mutu dan standar mutu penelitian yang telah disusun oleh Universitas:

- a) Evaluasi pelaksanaan penelitian baik yang dibiayai pihak Universitas maupun oleh pihak di luar Universitas melalui seminar hasil penelitian.
- b) Laporan Lembaga Penelitian tentang evaluasi pelaksanaan dan diseminasi hasil penelitian di Jurusan/Fakultas/Universitas.
- c) Laporan tim penjaminan mutu berdasarkan laporan Lembaga Penelitian.

Kedua: Melalui evaluasi hasil kegiatan penelitian, diantaranya:

- a) Evaluasi kuantitas dan kualitas artikel dalam prosiding seminar/jurnal.
- b) Kuantitas dan kualitas inovasi IPTEKS yang digunakan di masyarakat.
- c) Hak atas kekayaan intelektual (HAKI) dan hak cipta yang diperoleh.

DAFTAR ACUAN

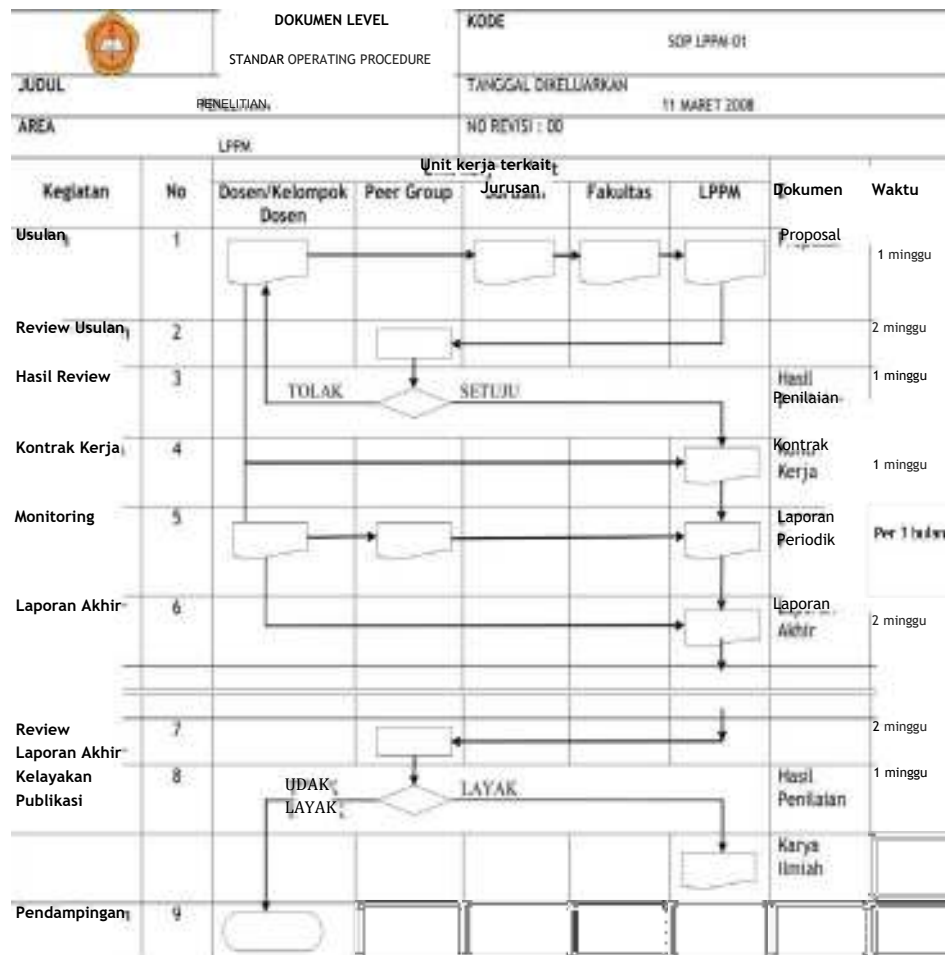
_____ 2005. Buku VIII Penelitian dan Publikasi : Praktek Baik dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. DepDikNas : Jakarta.

_____ 2008. Buku Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. DepDikNas : Jakarta.


_____ 2002. Buku Visi-Misi Universitas Sanata Dharma

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



LAMPIRAN 2.

		DOKUMEN LEVEL			KODE				
		STANDAR OPERATING PROCEDURE			SOP LPPM-03				
JUDUL					TANGGAL DIKELUARKAN				
PUBLIKASI KARYA ILMIAH					11 MARET 2008				
AREA					NO REVISI: 00				
LPPM									
Kegiatan	No	Unit kerja terkait						Dokumen	Waktu
		Dosen/Kelompok Dosen		Peer Group		LPPM	Fakultas/Prodi		
Usulan	1							Paper	1 minggu
						1	1		
						0	b		
Review Paper	2				1				2 minggu
Hasil Review	3							Hasil Penilaian	1 minggu
			TOLAK	▲	SETUJU				
Publikasi	4							LJ	1 minggu
Pendampingan	5	(